

# BAB VII

## KEPEMIMPINAN KARISMATIS



# KEPEMIMPINAN KARISMATIK

- Kemampuan mempengaruhi pengikut bukan berdasarkan pada tradisi atau otoritas formal tetapi lebih pada persepsi pengikut bahwa pemimpin diberkati dengan bakat supernatural dan kekuatan yang luar biasa.
  - Pemimpin karismatik mempunyai pengaruh terhadap pengikut pada tingkat yang tinggi secara luar biasa, bukan karena tradisi atau otoritas tapi karena persepsi pengikut.
  - Pemimpin dipandang tidak hanya sekedar bos, tetapi sebagai model peran dan panutan hidup

# TEORI ATRIBUSI DARI KEPEMIMPINAN KARISMATIK

- ▣ Conger & Kanungo (1987) dalam Yukl ,(2001:291) menyatakan teori kepemimpinan karismatik berdasarkan pada asumsi bahwa karisma merupakan sebuah fenomena yang berhubungan (atribusional).
- ▣ Menurut teori itu, atribusi pengikut dari kualitas karismatik bagi seorang pemimpin, bersama-sama ditentukan oleh:
  - perilaku,
  - keterampilan pemimpinnya dan
  - aspek situasi.
- ▣ Atribusi adalah memperkirakan apa yang menyebabkan orang lain itu berperilaku tertentu.

## Ciri dan Perilaku Pemimpin Karismatik

- ▣ Percaya diri yang luar biasa,
- ▣ Mempunyai visi, dan mampu mengungkapkan visi secara gamblang
- ▣ Perilaku yang diluar aturan/tidak konvensional
- ▣ Mempunyai keterampilan komunikasi yang hebat
- ▣ Bersedia membuat pengorbanan diri, mengambil resiko pribadi

## Ciri dan Perilaku Pengikut Pemimpin Karismatik

- Sangat menghormati dan menghargai pemimpin
- Loyal dan setia pada pemimpin
- Mencintai pemimpin
- Berpengharapan pada kinerja tinggi
- Kepatuhan



# Unsur-unsur Situasi Karismatik

- Adanya krisis
- Membutuhkan perubahan
- Peluang menyampaikan tujuan ideologis
- Ketersediaan simbol-simbol dramatis
- Kesempatan menjelaskan peran pengikut dalam menangani krisis

# Bagaimana mereka muncul?

1. Karena kemampuan mengekspresikan suatu visi dan misi (visioner)
2. Karena adanya krisis
  - ❏ Kebimbangan, kekacauan membutuhkan solusi
  - ❏ Sesuatu yang baru, lebih menarik



- House (1977) mengusulkan sebuah teori untuk menjelaskan kepemimpinan karismatik dalam hal sekumpulan usulan yang dapat yang melibatkan proses yang dapat diamati bukannya cerita rakyat dan mistik.



# Indikator dari Karisma

- ◉ Teori awal oleh House (1977), seorang pemimpin yang karismatik memiliki pengaruh yang dalam dan tidak biasa pada pengikut.
  - Para pengikut merasa bahwa keyakinan pemimpin adalah benar,
  - mereka bersedia mematuhi pemimpin,
  - mereka merasakan kasih sayang terhadap pemimpin,
  - secara emosional mereka terlibat dalam misi kelompok atau organisasi,
  - mereka memiliki sasaran kinerja yang tinggi, dan mereka yakin bahwa mereka dapat berkontribusi terhadap keberhasilan dari misi itu.



# Komponen perilaku dari pemimpin berkarisma dan tidak berkarisma

Komponen	Pemimpin Berkarisma	Pemimpin Tidak berkarisma
Hubungannya dengan status quo (keadaan sebagai mana adanya)	Berlawanan dg status quo	Mempertahankan status quo
Sasaran masa yad	Visi yang dianggap sempurna sangat berbeda dari status quo	Sasaran tidak terlalu beda dari status quo
Keahlian	Menggunakan cara non konvensional	Menggunakan cara dalam kerangka perintah yang ada
Kepekaan lingkungan	Tinggi untuk mengubah status quo	Rendah
Dasar kekuasaan	Kekuasaan individu, rasa hormat dan kagum	Kekuasaan individu dan posisi,
Artikulasi	Kuat thd masa yad dan	lemah

# Karismatik Positif dan Negatif

- Kebanyakan pemimpin karismatik memiliki pengaruh positif dan negatif pada pengikut,

**Karismatik negatif memiliki orientasi kekuasaan secara pribadi.**

1. Mereka menekankan identifikasi pribadi daripada internalisasi.
2. Mereka lebih menanamkan kesetiaan kepada diri mereka sendiri daripada idealisme.
3. Mereka dapat menggunakan daya tarik ideologis, tetapi hanya sebagai cara untuk memperoleh kekuasaan, kemudian diabaikan atau diubah secara sembarangan sesuai dengan sasaran pribadi pemimpin itu.
4. Mereka berusaha untuk mendominasi dan menaklukkan pengikut dengan membuat mereka tetap lemah dan bergantung pada pemimpin.
5. Otoritas untuk membuat keputusan penting dipusatkan pada pemimpin, penghargaan dan hukuman digunakan untuk memelihara sebuah citra pemimpin yang tidak dapat berbuat kesalahan atau untuk membesar-besarkan ancaman eksternal kepada organisasi.
6. Keputusan dari para pemimpin ini mencerminkan perhatian yang lebih besar akan pemujaan diri dan memelihara kekuasaan daripada bagi kesejahteraan pengikut.

## **Karismatik positif memiliki orientasi kekuasaan sosial.**

1. Para pemimpin ini menekankan internalisasi dari nilai-nilai bukannya identifikasi pribadi.
2. Mereka tidak berusaha untuk menanamkan kesetiaan kepada diri mereka sendiri, tetapi lebih pada ideologi.
3. Otoritas didelegasikan hingga batas yang cukup besar, informasi dibagikan secara terbuka, didorongnya partisipasi dalam keputusan, dan
4. Penghargaan digunakan untuk menguatkan perilaku yang konsisten dengan misi dan sasaran dari organisasi.
5. Hasilnya adalah kepemimpinan mereka akan makin menguntungkan bagi pengikut

# Sisi Gelap Pemimpin Karismatis

1. Keinginan penerimaan oleh pemimpin menghambat kecemasan dari pengikut.
2. Pemujaan oleh pengikut menciptakan khayalan akan tidak dapat berbuat kesalahan
3. Keyakinan dan optimisme berlebihan membutuhkan pemimpin dari bahaya nyata
4. Proyek berisiko yang terlalu besar akan besar kemungkinan untuk gagal
5. Penolakan akan masalah dan kegagalan mengurangi pembelajaran organisasi
6. Mengambil pujian sepenuhnya atas keberhasilan akan mengasingkan beberapa pengikut yang penting
7. Perilaku impulsif yang tidak konvensional juga menciptakan musuh
8. Ketergantungan pada pemimpin akan menciptakan krisis kepemimpinan

- ◉ Visi, adalah cara pandang ke depan yang berisi rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan
- ◉ Misi, rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi
- ◉ Strategi adalah cara untuk mewujudkan tujuan yang diwujudkan dalam kebijakan dan program
- ◉ Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan
- ◉ Program adalah instrumen kebijakan yang bersisi satu atau lebih kegiatan yang akan dilaksanakan
- ◉ Kegiatan adalah, bagian dari program yang terdiri dari pengerahan sumber daya organisasi sebagai masukan untuk menghasilkan keluaran dalam bentuk barang/jasa



**MISI**

**Strategi**

**Program**

**Kegiatan**

**VISI**

Keadaan  
yang  
diinginkan

**Sampai Minggu Depan**